BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Perilaku keagamaan remaja pengungsi Syiah setelah ditelaah melalui teori fakulti serta teori keberagamaan Golck dan Stark bisa dipetakan menjadi dua kelompok. Yang pertama adalah mereka yang memiliki perilaku keagamaan yang matang atau baik yang dapat diketahui melalui indikator terintegrasinya semua unsur keagamaan serta baiknya dimensi-dimensi keagamaan yang mereka miliki. Seperti halnya yang dikatakan dalam teori fakulti terkait dengan adanya integrasi antara fungsi rasa, karsa, dan cipta. Sedangkan kelompok remaja yang kedua adalah mereka yang memiliki perilaku keagamaan yang kurang matang. Dengan indikator kurang sinergisnya unsur-unsur keagamaan yang mereka miliki. Hal ini terjadi karena perbedaan pendidikan yang mereka peroleh, sehingga terjadi perbedaan perilaku keagamaan. Mereka yang dikirim ke pondok-pondok Syiah cenderung memiliki perilaku keagamaan yang baik jika dibandingkan mereka yang tidak, yaitu yang memilih bekerja atau memilih pendidikan diluar pondok Syiah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja pengungsi Syiah meliputi faktor internal yang mencakup: pengalaman pribadi, peranan konflik moral, kebutuhan-kebutuhan, dan faktor penalaran verbal. Sedangkan faktor eksternal meliputi: pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan institusional, dan pengaruh lingkungan masyarakat. Dari faktor-faktor ini, faktor yang paling dominan dalam memperngaruhi perilaku keagamaan dari remaja pengungsi Syiah adalah faktor Institusional, yaitu dimana mereka memperoleh pendidikan tentang pemahaman keagamaan. Mereka yang menempa pendidikan di pondok-pondok Syiah perilaku keagamaannya cenderung baik. Karena disana mereka bisa mendapatkan pelajaran tentang Syiah secara intensif dan komprehensif. Hal ini ditunjukkan dari data perilaku keagamaan remaja Pengungsi Syiah yang sudah dijelaskan sebelumnya.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil dari penelitian tentang perilaku keagamaan remaja pengungsi Syiah, saran yang bisa penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada remaja pengungsi Syiah untuk terus memperdalam kejian keagamaannya. Karena mereka merupakan kader penerus yang diharapkan oleh orang tua serta pemuka agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kepada relawan pengungsi Syiah untuk terus memperhatikan kondisi psikologis para pengungsi, selain itu, bukan hanya pendidikan, aspek keagamaan mereka pun perlu diperhatikan.

3. Kepada pemerintah, untuk segera mengambil langkah-langkah rekonsiliasi yang nyata agar masalah yang sudah hampir lima tahun berlangsung ini segera bisa diambil solusi terbaiknya. Karena menjadi pengungsi dan jauh dari kampung halaman merupakan mimpi buruk bagi mereka.

4. Kepada para ulama', untuk ikut membantu jalannya rekonsiliasi agar kasus ini segera terselesaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id